

# Menjadi Seorang Wanita Muslim

Artikel Ini ditulis oleh seorang wanita yang dilahirkan di Mesir sebagai seorang Muslim. Artikel ini bukan bersumber dengar-dengaran dan tidak akan membuat anda menjadi takut. Pastikan anda membaca paragraf (huruf merah) hingga bagian akhir.



## Sukacita Wanita-Wanita Muslim

Oleh: [Nonie Darwish](#)

Dalam iman Muslim, seorang pria Muslim dapat menikahi seorang anak yang usianya satu tahun dan menikmati intimasi seksual dengan anak ini saat ia berusia 9 tahun. Mahar (mas kawin) diberikan pada keluarga sebagai ganti wanita itu (yang sekarang menjadi budaknya), dan untuk membeli bagian-bagian privat dari si wanita, yaitu untuk memakainya seperti sebuah mainan.

Kendati seorang wanita mengalami pelecehan, ia tidak bisa menceraikan suaminya. Untuk membuktikan kalau ia diperkosa, wanita tersebut harus memiliki empat (4) orang saksi pria. Seringkali setelah seorang wanita diperkosa, ia dikembalikan pada keluarganya dan keluarganya itu harus mengembalikan mahar. Keluarganya punya hak untuk mengeksekusinya (sebuah pembunuhan demi kehormatan) untuk memulihkan kehormatan keluarga. Suami-suami bisa memukuli suaminya 'sesukanya' dan suaminya itu tidak harus memberitahukan mengapa ia memukuli isterinya itu. Suami diijinkan untuk memiliki 4 orang isteri dan seorang isteri temporer (siri) untuk dipakai selama satu jam (pelacur) sesukanya.

Hukum Syariah Muslim mengontrol wilayah pribadi dan juga kehidupan umum wanita. Dalam dunia Barat (UK), para pria Muslim mulai menuntut Hukum Syariah sehingga isteri tidak bisa menuntut perceraian dan agar mereka bisa mengontrol isteri mereka secara penuh dan komplet. Hal yang mencengangkan dan menjadi peringatan adalah bagaimana saudari-saudari dan anak-anak perempuan kita kuliah di Universitas-Universitas Amerika dan kemudian menikah dengan pria-pria Muslim serta menundukkan diri mereka dan anak-anak mereka tanpa merasa curiga, di bawah Hukum Syariah. Dengan membagikan artikel ini pada orang lain, maka wanita yang mengalami pencerahan bisa menghindarkan diri mereka sehingga tidak menjadi budak yang hidup di bawah Hukum Syariah.

**Merobek Barat Menjadi Dua Bagian.** Penulis dan dosen Nonie Darwis mengatakan bahwa gol dari Islamis Radikal adalah untuk menerapkan Hukum

Syariah dalam dunia, merobek Undang-Undang Barat dan kebebasan menjadi dua bagian.

Baru-baru ini, ia menulis buku, **Cruel and Usual Punishment: The Terrifying Global Implications of Islamic Law**. (Kekejaman dan Hukuman yang Biasa: Implikasi Global yang Mengerikan dari Hukum Islam)

Darwish dilahirkan di Kairo dan menghabiskan masa kecilnya di Mesir dan Gaza sebelum pindah ke Amerika pada tahun 1978, yaitu saat ia berusia delapan tahun. Ayahnya meninggal ketika memimpin serangan sembunyi-sembunyi terhadap Israel. Ia adalah seorang pejabat tinggi militer yang ditugaskan bersama keluarganya di Gaza. Ketika ia tewas, ia dianggap mati 'syahid' sebagai martir untuk jihad. Statusnya yang terhormat memberi Nonie dan keluarganya posisi yang tinggi dalam masyarakat Muslim.

Namun Darwish mengembangkan pandangan skeptis sejak ia masih muda. Ia mempertanyakan budaya Muslim dimana ia dibesarkan. Ia kemudian berpaling menjadi seorang Kristen setelah mendengar kotbah dari seorang Kristen melalui televisi.

Dalam bukunya yang terakhir, Darwish memperingatkan mengenai hukum Syariah yang bergerak secara perlahan – apakah itu, apakah maksudnya dan bagaimana hal itu dimanifestasikan di negara-negara Islam? Bagi Barat, ia mengatakan bahwa Islam radikal sedang bekerja demi penerapan Syariah di dunia. Jika hal ini terjadi, peradaban Barat akan dihancurkan. Orang-orang Barat umumnya menganggap bahwa semua agama mendorong penghormatan bagi martabat setiap individu. Hukum Islam (Syariah) mengajarkan bahwa non-Muslim harus ditundukkan atau dibunuh dalam dunia ini.

Perdamaian dan kesejahteraan bagi seorang anak tidak sepenting memastikan bahwa hukum Islam memerintah di setiap tempat di Timur Tengah dan bahkan dalam dunia. Sementara orang-orang Barat cenderung berpikir bahwa semua agama mendorong penerapan aturan emas (golden rule), Syariah mengajarkan dua sistem etika – satu untuk orang-orang Muslim, dan satunya lagi untuk non-Muslim. Dengan membangun praktek-praktek kesukuan dari abad ketujuh, Syariah mendorong sisi kemanusiaan yang berhasrat untuk mengambil dari orang lain serta menaklukkan orang lain.

Sementara orang-orang Barat cenderung berpikir dalam terminologi masyarakat religius yang mengembangkan sebuah pemahaman personal dalam hubungan dengan Tuhan, Syariah memerintahkan untuk mengeksekusi orang-orang yang menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sulit yang bisa diinterpretasikan sebagai kritik.

Sulit membayangkan pada hari dan zaman seperti ini, para sarjana Islam setuju bahwa mereka yang mengkritik Islam atau memutuskan untuk berhenti menjadi Muslim, harus dieksekusi. Sedihnya, ketika berbicara mengenai sebuah **reformasi Islam**



sebagai hal yang umum dan bahkan banyak orang di Barat percaya itu sedang terjadi, suara-suara kritik yang muncul di Timur Tengah, tengah didiamkan melalui intimidasi.

Ketika orang-orang Barat sudah terbiasa dengan semakin meningkatnya toleransi religius dari waktu ke waktu, Darwish menjelaskan bagaimana uang hasil minyak sedang dipakai untuk mengembangkan sebuah bentuk intoleransi ekstrem dari Islam politik di negara asalnya Mesir dan di tempat-tempat lainnya.

Dalam dua puluh tahun, jumlah para pemilih Muslim di UK akan cukup untuk memilih Perdana Menteri mereka sendiri! Data-data memperlihatkan bahwa hal ini akan terjadi. Anda bisa lihat bagaimana mereka telah mengambil alih beberapa kota di USA. Salah satunya adalah Dearborn Mich; dan masih ada yang lainnya.

Saya pikir setiap orang di UK seharusnya dianjurkan untuk membaca ini, tetapi dengan adanya ACLU, tak mungkin artikel ini bisa dipublikasikan secara luas, kecuali masing-masing kita mengirimkannya pada orang lain.

Alangkah buruknya, bagaimana begitu banyak orang mengalami disilusi dengan hidup dan Kekristenan yang menerima orang-orang Muslim sebagai pembawa damai. Beberapa dari mereka mungkin saja, tetapi ingatlah bahwa mereka mempunyai tentara yang bersedia menumpahkan darah dalam nama Islam. Dari orang-orang yang dianggap sebagai Muslim damai ini juga banyak yang mendukung para pejuang Islam itu dengan uang mereka serta melalui patriotisme terhadap agama mereka. Sementara Amerika menyingkirkan Kekristenan dari arena publik dan menyingkirkan Tuhan dari tengah-tengah kehidupan anak-anak, sebaliknya orang-orang Muslim tengah merencanakan sebuah jihad agung terhadap Amerika.

Inilah kesempatanmu untuk membuat perbedaan...! Masukkan artikel ini ke dalam daftar email anda atau setidaknya kirimkan pada mereka yang kamu pikir akan mendengarnya.



**SAAT MELIHAT INI, PIKIRKAN ANAK-ANAK PEREMPUAN, CUCU PEREMPUAN DAN KEPONAKAN ANDA.**

***Gambar-gambar ini tidak diperlihatkan di televisi Amerika atau di Surat Kabar Amerika, tetapi dikirimkan oleh seorang Canada yang memikirkan bahwa inilah yang perlu diketahui oleh orang-orang Kristen .***







**ALANGKAH MENYEDIHKANNYA! – Bacalah seluruhnya dari atas ke bawah.**



**450 pengantin pria menikahi anak-anak perempuan berusia sepuluh tahun ke bawah di Gaza.**

**Oleh Paul L. Williams PhD.**

**[TheLastCrusade! .org](http://TheLastCrusade.org)**

**Muhammad menikahi seorang pengantin berusia 6 tahun. Tetapi Islam telah berevolusi selama 1500 tahun. Di negeri Hamas, pada tahun 2009, hampir semua pengantin wanita berusia tujuh tahun.**



**Pernikahan Massal Muslim di Gaza**

Hamis mensponsori sebuah pernikahan massal untuk empat ratus lima puluh pasangan.

Kebanyakan pengantin pria berusia pertengahan dua puluhan ke atas; kebanyakan pengantin perempuan berusia sepuluh tahun ke bawah.

Muslim yang terhormat, termasuk Mahmud Zahar, seorang pemimpin Hamas, memberikan ucapan selamat pada pasangan-pasangan yang mengambil bagian dalam perayaan yang dilaksanakan secara meriah.

Kita menyampaikan pada dunia dan pada Amerika bahwa kalian tidak bisa menolak sukacita dan kebahagiaan kami, demikian dikatakan oleh Zahar pada pasangan pengantin pria, yang kesemuanya mengenakan jas berwarna hitam yang identik, dan yang diarak dari kamp pengungsi Jabaliya.

Setiap pasangan mendapatkan hadiah sebesar 500 dollar dari Hamas. Para gadis yang belum masuk masa puber itu, mengenakan gaun pengantin berwarna putih dan dihiasi dengan make up yang berkilat-kilat, dan menerima bunga pengantin.

Kami mempresentasikan pernikahan ini sebagai sebuah hadiah untuk masyarakat kita, yang berdiri teguh ketika menghadapi pengepungan dan perang, demikian dikatakan oleh orang kuat Hamas Lokal, Ibrahim Salaf dalam pidatonya.

Foto-foto pernikahan menyampaikan pada semua yang hadir akan dongeng mesum tersebut.

Pusat Riset Internasional mengenai Wanita memperkirakan, ada sekitar 51 juta pengantin anak-anak yang hidup dalam planet bumi ini dan kebanyakan tinggal di negara-negara Muslim.

Di Mesir, dua puluh sembilan persen dari pengantin anak-anak ini secara reguler dipukuli dan dilecehkan oleh suami-suami mereka; dua puluh enam persen mendapatkan pelecehan yang sama di Yordania.



Tradisi barbar Islam – Sunat Pada Perempuan

**Setiap tahun, ada tiga juta gadis-gadis Muslim yang** mengalami mutilasi kelamin (berdasarkan laporan UNICEF). Praktek ini belum dianggap sebagai hal yang terlarang di banyak negara bagian Amerika.



## **GAMBAR-GAMBAR DARI LONDON**



Membuat anda menjadi terheran-heran bukan...bisakah anda bayangkan bertemu dengan seorang Kristen berdemonstrasi melawan Islam di tengah-tengah kota Baghdad?

Perhatikan gambar di bawah ini dan putuskan bagaimana perasaan anda mengenai masa depan dunia Barat. Gambar-gambar ini memperlihatkan orang-orang Muslim yang berparade di JALAN-JALAN KOTA LONDON kala mereka melaksanakan "Demostrasi Agama Damai Mereka."



Mengapa ada orang yang berpikir bahwa kita harus memerangi orang-orang Muslim yang ramah dan cinta damai ini?

Anda perlu menyebarkan artikel ini pada siapa pun! Gambar-gambar ini menjelaskan semuanya. Orang-orang Muslim mengatakan bahwa Inggris adalah negara pertama yang harus diambil alih!



Gambar-gambar ini tidak diperlihatkan di televisi Amerika atau di Surat Kabar Amerika, tetapi disebarluakan oleh seorang Kanada yang berpikir setiap orang Kristen perlu untuk mengetahuinya.



